

PEMBANGUNAN JALAN KERENG PAKAHI-KAMPUNG MELAYU KATINGAN DIAMBIL ALIH PROVINSI



Sumber gambar: <https://kalteng.antaranews.com/>

Kasongan (ANTARA) - Pembangunan jalan ruas Kereng Pakahi, Kecamatan Kamipang-Kampung Melayu Kecamatan Mendawai di wilayah Selatan Kabupaten Katingan, sepanjang 80 kilometer diambil alih Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

"Ada kabar gembira bagi masyarakat, untuk meningkatkan proses percepatan program pembangunan badan jalan ruas Kereng Pakahi-Kampung Melayu, pengerjaan akan diambil alih Pemprov Kalteng," kata Penjabat Bupati Katingan, Sutoyo di Kasongan.

Dia menerangkan, pembangunan jalan Kereng Pakahi-Kampung Melayu mulanya oleh Pemkab Katingan sudah programkan dan akan dikerjakan pada 2026. Namun ada perubahan pengerjaan yakni jalan tersebut diambil alih Pemprov Kalteng.

"Untuk itu, mudah-mudahan tahun 2025 ini segera dibangun oleh Provinsi Kalimantan Tengah. Jadi kita berdoa saja agar segera terlaksana dengan baik," kata Sutoyo.

Dia mengatakan terkait anggaran untuk pembangunan jalan di wilayah Selatan Kabupaten Katingan tersebut, mungkin dilakukan patungan antara APBD dari Pemerintah Kabupaten bersama APBD Pemerintah Provinsi, maupun APBN.

"Kita sudah dijadwalkan untuk rapat bersama bapak Gubernur Kalteng terkait kesepakatan sharing anggaran untuk pembangunan jalan ruas Kereng Pakahi-Kampung Melayu," jelas Sutoyo.

Pj Bupati Katingan berharap kepada masyarakat untuk selalu bersabar dan selalu berdoa agar pembangunan jalan menuju wilayah selatan segera bisa terwujud dalam pelaksanaannya.

Apabila sudah tembus, otomatis masyarakat tidak lagi merasakan ada kesenjangan dan keterisolasian.

Kemudian, terhubungnya jalan ini nantinya akan membuka mata pencaharian masyarakat, baik itu meningkatnya perekonomian, transportasi darat memudahkan dalam membawa barang-barang hilir-mudik.

Selain itu, berbagai wisata maupun hasil pertanian, perikanan akan meningkat penjualannya.

"Saya sebagai kepala daerah akan berjuang untuk memenuhi keinginan masyarakat kita. Sehingga saat ini sudah respon oleh Provinsi maupun Pusat untuk tindak lanjut pembangunan," kata Sutoyo.

Sumber Berita:

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/728805/pembangunan-jalan-kereng-pakahi-kampung-melayu-katingan-diambil-alih-provinsi>, Rabu, 13 November 2024.
2. <https://indonesiakini.id/2024/11/17/dukung-kemajuan-katingan-gubernur-ambil-alih-pembangunan-jalan-bagian-selatan-sepanjang-121-8-kilometer/>, Minggu, 17 November 2024.

Catatan:

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran dalam rangka memperoleh atau menambah aset tetap dan/ atau aset lainnya yang memberi manfaat ekonomis lebih dari satu periode akuntansi (12 (dua belas) bulan) serta melebihi batasan nilai minimum kapitalisasi aset tetap atau aset lainnya yang ditetapkan Pemerintah. Dalam pembukuan nilai perolehan aset dihitung semua pendanaan yang dibutuhkan hingga aset tersebut tersedia dan siap untuk digunakan. Salah satu penggunaan belanja modal yaitu Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan jaringan. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan jaringan yaitu pengeluaran untuk memperoleh jalan dan jembatan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai/ digunakan meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai termasuk pengeluaran setelah perolehan (*subsequent expenditure*) jalan, irigasi dan jaringan yang memenuhi persyaratan untuk dikapitalisasi.